

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang melimpah akan sumber daya alamnya yang tersebar luas di berbagai kawasan di Indonesia. Sehingga menjadikan negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yang faktanya adalah sebageian masyarakat yang tinggal di negara Indonesia bermata pencahariaan sebagai petani dan menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar besar perekonomian Indonesia karena memiliki wilayah yang pontensial untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian. Pertanian dianggap sebagai roda penggerak ekonomi nasional. Selain bertujuan memenuhi kebutuhan hidup, sektor ini juga dipercaya mampu mendongkrak cita Indonesia di mata dunia.

Jika dilihat dari sisi produksi, pertanian merupakan sektor kedua paling berpengaruh selama tiga tahun terakhir yakni tahun 2014 – 2016 sektor pertanian mampu mendongkrak perekonomian nasional. Dilihat dari kontribusi sektor pertanian menjadi Rp. 1.556 triliun dan menjadi Rp. 1.669 triliun pada tahun 2016. Kementerian pertanian menargetkan Indonesia menjadi pemasok bahan pangan utama di dunia pada tahun 2045.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa sebenarnya sektor pertanian mampu membawa perubahan untuk negara Indonesia yang lebih berkembang dalam peningkatan hasil pangan. Dengan ini

diharapkan masuknya para investor untuk mengembangkan dan memajukan sektor pertanian.

Pasar modal (*capital market*) merupakan instrumen keuangan yang memperjual belikan surat – surat berharga berupa obligasi, hutang, dan equitas atau saham untuk jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta, dan kegiatannya dilaksanakan di bursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor. Pada aktivitas di pasar modal, investor tentu akan memiliki harapan atas investasi yang dilakukannya, yaitu salah satunya adalah dividen. Para investor pasti menginginkan pembayaran dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi resiko atas ketidak pastian atas investasi yang dilakukan.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen perusahaan dalam mengatasi keuntungan yang telah diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari hasil bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan sebagian lagi disimpan untuk mengembangkan perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Riyanto, 2001:266).

Kebijakan dividen suatu perusahaan tercermin dari *dividend payout ratio* (DPR) yaitu presentase laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham, dimana hal tersebut dengan sendirinya akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan juga secara tidak

langsung juga akan berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan sendiri. Pertimbangan mengenai DPR diduga sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan bagus, tentunya akan dapat menetapkan DPR sesuai dengan yang diharapkan oleh investor tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan itu sendiri untuk tetap bertahan dan berkembang.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* karena *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Solvabilitas mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Rodoni dan Ali, 2010:123). Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER). Apabila hutang perusahaan terlalu besar, maka bunga yang akan dibayarkan juga semakin besar dan tentunya akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada jumlah dividen yang akan dibagikan. Pada satu sisi hutang juga bisa memberikan keuntungan, pada saat perusahaan tidak memiliki modal, maka alternatif hutang yang akan membantu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena ROE merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan modal yang ada dalam perusahaan Menurut Hanafi dan Halim (2005:85) rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Berdasarkan latar uraian diatas maka judul yang ditarik dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek akademis

Sebagai referensi dan menambah pendaharaan perpustakaan di STIE Mahardhika Surabaya dan sebagi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang. Khususnya untuk penelitian di bidang yang sama dan sebagai media dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para mahasiswa.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Untuk menerapkan dan memperluas wawasan teori dari pengetahuan yang telah diterima dalam perkuliahan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

3. Aspek praktis

a. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

b. Bagi investor, dengan adanya informasi mengenai laporan keuangan dengan jelas dapat membantu dalam keputusan berinvestasi.

- c. Bagi perusahaan *Go Public*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan bagi perusahaan tersebut dalam membuat kebijakan, sehingga dapat menarik banyak investor.
- d. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau pembelajaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen.